

PENGETAHUAN TENTANG P4K PADA IBU HAMIL

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh
Nafisyafira Setya Mulia Dewi
1610104093



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

PENGETAHUAN TENTANG P4K PADA IBU HAMIL

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan
Pada Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh
Nafisyafira Setya Mulia Dewi
1610104093

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

LITERATURE REVIEW PENGETAHUAN TENTANG P4K PADA IBU HAMIL

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
NAFISYAFIRA SETYA MULIA DEWI
1610104093

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:
Pembimbing: MENIK SRI DARYANTI, S.ST.,M.KES
13 September 2020 15:48:02



www.uisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENGETAHUAN TENTANG P4K PADA IBU HAMIL

Nafisyafira Setya Mulia Dewi¹, Menik Sri Daryanti²

Abstrak : Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu program untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI). P4K adalah suatu kegiatan yang difasilitasi oleh bidan dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas termasuk perencanaan mengikuti metode KB pascasalin. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *avoidance/literature* pengetahuan tentang P4K pada ibu hamil. Metode dalam penelitian ini adalah *literature review* meliputi studi pencarian sistematis data base komputerisasi antara lain Jurnal Ilmiah Bidan, Pubmed, dan juga *Google Scholer* menggunakan kata kunci “pengetahuan P4K pada ibu hamil”. Dipilih 10 artikel sebagai referensi. Hasil dari penelitian *literature review*, pengetahuan tentang P4K pada ibu hamil sebagian besar berpengetahuan baik. Lima jurnal memiliki hasil penelitian berpengetahuan baik. Dua jurnal memiliki hasil penelitian berpengetahuan cukup. Tiga jurnal memiliki hasil penelitian berpengetahuan kurang. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang P4K pada ibu hamil terdapat sembilan jurnal yang menyatakan bahwa usia, paritas, pendidikan, dan media informasi mempengaruhi pengetahuan tentang P4K pada ibu hamil.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, P4K

¹ Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

KNOWLEDGE OF *P4K* IN PREGNANT WOMEN

Nafisyafira Setya Mulia Dewi¹, Menik Sridaryanti²

ABSTRACT

The Family-Centered Safe Birthing Initiative (*P4K*) is a program to reduce maternal mortality rates (MMR). The *P4K* is an activity facilitated by midwives in order to increase the active role of husbands, families, and communities in planning safe delivery and preparation for the possibility of complications in pregnancy, childbirth, and postpartum mothers including planning to follow postpartum family planning methods. The objective of this study is to determine the evidence/literature on the knowledge about *P4K* in pregnant women. The research employed a literature review method which included a systematic search study of computerized databases, including the Scientific Journal of Midwives, Pubmed, and Google Scholar, using the keyword "*P4K* knowledge in pregnant women". There were ten articles selected as references. The results of the literature review showed that most pregnant women had good knowledge of *P4K*. There were five journals in which research results were well-knowledged, two journals had sufficiently knowledgeable results, and three journals had less knowledgeable results. Factors that influence knowledge about *P4K* in pregnant women were found in the nine journals, which stated that age, parity, education, and information media affected the knowledge about *P4K* in pregnant women.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, *P4K*



¹ Student of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
² Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Menurut data WHO (World Health Organization) tahun 2015, sebanyak 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. 81% angka kematian ibu (AKI) akibat komplikasi selama hamil dan bersalin. Faktor langsung penyebab tingginya AKI adalah perdarahan 45%, terutama perdarahan post partum. Selain itu ada keracunan kehamilan 24%, infeksi 11%, dan partus lama atau macet (7%). Di Indonesia terjadi penurunan angka kematian ibu (AKI) secara umum terjadi penurunan selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup (SUPAS,2015).

Upaya pemerintah Indonesia dalam percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Ada beberapa upaya pemerintah untuk menurunkan AKI, pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi Tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan pelayanan kontrasepsi/KB (Kemenkes RI 2019).

Penurunan angka kematian ibu tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebagai upaya menurunkan kematian ibu. Pada tahun 2018 sebanyak 94,16% puskesmas teregistrasi telah melaksanakan orientasi P4K yang berarti hampir mencapai renstra Kementerian Kesehatan tahun 2017 Pada tahun 2017 sebanyak 91,94% puskesmas teregistrasi telah melaksanakan P4K yang berarti telah mencapai renstra Kementerian Kesehatan tahun 2017 yang sebesar 88%. Menurut provinsi, sebanyak 25 provinsi (73,5%) telah mencapai target tersebut, bahkan 14 di antaranya sudah mencapai 100% puskesmas. Terdapat empat provinsi dengan capaian dibawah 55% yaitu Maluku Utara, Papua Barat, Papua, dan Kalimantan Barat.

Dalam program P4K dengan “stiker”, bidan diharapkan dapat menjadi fasilitator dan membangun komunikasi di wilayah kerjanya untuk mewujudkan kerjasama dengan ibu, keluarga dan masyarakat. Tujuannya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesehatan ibu. Melalui program P4K dengan “stiker”, masyarakat diharapkan dapat mengembangkan norma sosial bahwa cara yang aman untuk menyelamatkan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir ke bidan adalah dengan memeriksakan kehamilan secara rutin, bersalin, melakukan perawatan, nifas dan perawatan bayi baru lahir pada bidan atau tenaga kesehatan terampil di bidang kebidanan. Penerapan stiker P4K pada semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dalam masa kehamilan dapat terdeteksi sedini mungkin.

B. METODE PENELITIAN

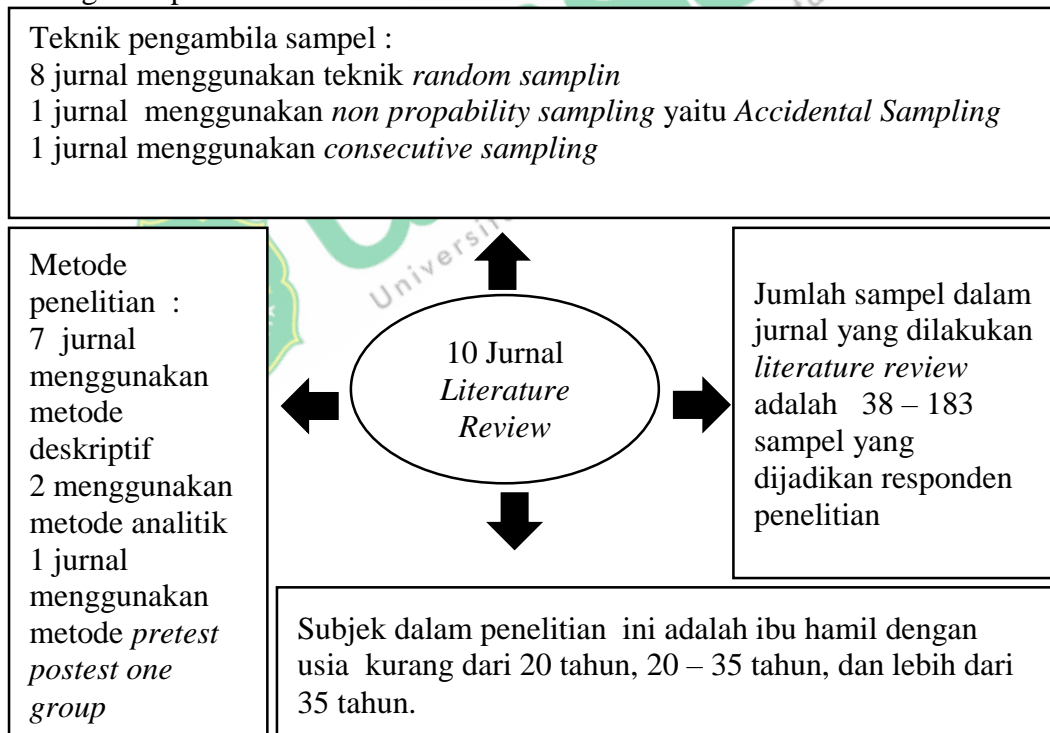
Penelitian ini merupakan *literature review*. *Literature review* atau studi kepustakaan adalah uraian tentang teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Uraian dalam *literature review* ini diarahkan untuk menyusun kerangka pikir yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya pada rumusan masalah (Amelia Zuliyanti Siregar 2019).

Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif baik nasional maupun internasional, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain Jurnal Ilmiah Bidan, Pubmed, dan juga *Google Scholar*, *Sciendirect*, Pada tahap awal pencarian artikel menggunakan kata kunci “pengetahuan P4K, Birth Preparedness and Complication Readiness, ibu hamil”. Kemudian memilih artikel yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik *Literature Review*

Penelitian ini dilakukan penyaringan jurnal dari *google scholar* dan mendapatkan sepuluh jurnal yang sesuai dengan tema yaitu pengetahuan tentang P4K pada ibu hamil. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di Indonesia. Tujuan utama dari jurnal yang telah dipilih yaitu untuk mengetahui tingkatan pengetahuan tentang P4K pada ibu hamil.



2. Pengetahuan Tentang P4K Pada Ibu Hamil

Sepuluh jurnal yang dilakukan *literature review* membahas pengetahuan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada ibu hamil. P4K adalah suatu kegiatan yang difasilitasi oleh Bidan di desa dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil (Kamidah 2018).

Hasil dari dilakukannya *literature review* pada sepuluh jurnal yang dipilih, terdapat lima jurnal yang memiliki hasil pengetahuan baik. Sesuai dengan jurnal Sara Catur (2014), dari 94 responden, 34 responden berpengetahuan baik 46,6%. Pengetahuan responden yang baik sebagian besar disebabkan karena di Puskesmas Bandarharjo Semarang ada kegiatan Posyandu yang didalamnya membahas masalah pentingnya persiapan persalinan bagi ibu hamil. Jurnal kedua yaitu pada penelitian Niraini Dewi (2014), dari 35 responden, 21 responden dengan presentase 60% berpengetahuan baik. Pada hasil penelitian tingkat pengetahuan baik dan responden terbanyak pada umur 20-35 tahun dikarenakan ibu hamil sudah memahami tentang perencanaan persalinan. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan.

Jurnal ketiga yaitu Eni Indrayani (2016), dari 98 responden dalam penelitiannya semua responden memiliki pengetahuan baik tentang P4K. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Seorang yang mempunyai informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih banyak pula. Jurnal penelitian Warjadin (2014) juga memiliki hasil pengetahuan baik. Dari 183 responden penelitian, 99 responden dengan presentase 54,1% memiliki pengetahuan yang baik tentang P4K. Hal ini berarti lebih dari setengah responden yang diteliti sudah mengetahui dan memahami tentang program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Jurnal penelitian ke lima yang hasil penelitiannya berpengetahuan baik yaitu penelitian Mariani (2011). Dari 50 responden, sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 35 responden (70,0 %).

Jurnal dengan hasil penelitian berpengetahuan cukup ada tiga jurnal penelitian. Yang pertama penelitian Sulistyaningsih (2017). Setelah dilakukan penelitian dengan membagikan kuesioner tentang pengertian, tujuan, manfaat, sasaran, tahapan, stiker, dan komponen P4K sesuai dengan Depkes (2009). Hasil penelitian ini sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tentang P4K dalam kategori cukup sebanyak (60%). Hasil penelitian berpengetahuan cukup dikarenakan kurangnya pengetahuan yang diperoleh ibu tentang P4K. Menurut Notoatmojo (2010) pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. Tetapi akan lebih maksimal jika diberikan informasi secara langsung dan spesifik sehingga pengetahuan yang dimiliki akan semakin baik.

Jurnal kedua dengan hasil penelitian berpengetahuan cukup yaitu penelitian Rizki Rosyida (2015), dari 144 responden, 62 responden dengan presentase 43,1% memiliki pengetahuan cukup. Dalam penelitian ini tingkat pendidikan responden yaitu SD/SMP 77 responden dengan presentase 53,5%, SMA 56 responden dengan presentase 38,9%, akademi/ perguruan tinggi 11 dengan presentase 11%. Menurut Notoatmojo (2010) pendidikan dan usia dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan dan usia seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan.

Jurnal ketiga adalah penelitian Tutik Hidayati (2018). Hasil penelitian tentang pengetahuan P4K pada ibu hamil dari 80 responden diperoleh sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 40 orang (50%). Dari 40 responden yang memiliki pengetahuan cukup, sebagian besar berusia diantara 24-27 tahun dan pendidikan terakhir mereka yaitu sekolah dasar (SD).

Jurnal dengan hasil penelitian berpengetahuan kurang ada dua jurnal penelitian. Pertama jurnal penelitian Lubina (2015), dari 79 responden 46 responden dalam presentase 58,2% memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan umur dapat diketahui 37 responden yang berusia < 20 tahun atau > 35 tahun, sebagian besar responden (70,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Menurut peneliti, yang menyebabkan responden usia < 20 tahun atau >35 tahun berpengetahuan kurang lebih banyak karena usia responden yang masih cukup muda sehingga sulit memahami atau responden yang usianya lebih >35 tahun karena tidak terlalu memperhatikan informasi terbaru.

Jurnal kedua yaitu Sri Wahyuni (2013) pengetahuan ibu hamil tentang P4K adalah kurang sebanyak 37 responden (52,1%). Pengetahuan kurang yang dimiliki responden disebabkan kurangnya informasi tentang P4K karena dengan informasi yang cukup maka pengetahuan seseorang akan menjadi lebih baik.

Dari sepuluh jurnal yang dilakukan *literature review* ada beberapa hal yang mempengaruhi pengetahuan tentang P4K pada ibu hamil seperti usia, paritas, pendidikan, media dan informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh V Y Andira (2015) yang menyatakan bahwa pada usia dewasa (20-35 tahun) dapat lebih mudah menerima pengetahuan dan informasi tentang P4K dan upaya pencegahan komplikasi, dan ibu sudah memiliki banyak pengalaman yang berhubungan dengan kehamilan maupun persalinan ibu. Penelitian Halisa Putri dan Sulistyarningsih (2015) ibu hamil yang berpendidikan tinggi akan lebih sadar dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Penelitian yang menyatakan faktor paritas mempengaruhi pengetahuan tentang P4K pada ibu hamil yaitu dalam penelitian V Y Andira (2015) paritas dapat mempengaruhi sikap responden dikarenakan responden masih harus membagi waktu antara mengurus anak dan juga mengurus tentang kehamilannya. Jurnal penelitian Linda Karmila (2013) menyatakan bahwa ada hubungan informasi terhadap upaya pencegahan komplikasi selama kehamilan dapat diterima.

Teori Notoatmojo (2010) bahwa pendidikan semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media masa. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek. Faktor pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut.

3. Keterbatasan *Literature Review*

Terdapat beberapa keterbatasan penulis dalam menyusun *literature review* ini. Selama proses penyusunan *literature review* terdapat beberapa keterbatasan yang penulis alami.

1. Penulis kesulitan mencari jurnal penelitian yang sesuai dengan tema *literature review* yaitu pengetahuan P4K pada ibu hamil, karena lebih banyak jurnal yang membahas tentang pelaksanaan P4K.
2. Penulis kesulitan dalam memilih jurnal penelitian yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan P4K pada ibu hamil, karena lebih banyak yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi P4K pada ibu hamil.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari sepuluh jurnal penelitian yang telah dilakukan *literature review*, pengetahuan tentang P4K pada ibu hamil sebagian besar berpengetahuan baik yaitu lima jurnal penelitian. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan baik pada kelima jurnal adalah informasi. Tetapi masih ada yang berpengetahuan cukup berjumlah tiga jurnal penelitian, dan berpengetahuan kurang berjumlah dua jurnal penelitian. Hasil penelitian cukup dan kurang dikarenakan keterbatasan dalam mendapatkan informasi mengenai P4K. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang P4K pada ibu hamil terdapat sembilan jurnal yang menyatakan bahwa tidak hanya tentang media dan informasi saja. Usia, paritas, juga menjadi faktor yang mempengaruhi pengetahuan.

2. Saran

Dari hasil *literature review* pada sepuluh jurnal penelitian diharapkan bagi ibu hamil untuk mengetahui dan melaksanakan P4K karena dapat membantu merencanakan persalinan dan mencegah komplikasi saat kehamilan dan persalinan. Ibu hamil juga diharapkan mampu memanfaatkan media informasi secara maksimal untuk mencari informasi mengenai P4K. Peran bidan juga sangat penting dalam P4K. Yaitu sebagai fasilitator bagi ibu hamil dalam mendapatkan informasi dan pelayanan P4K. Bidan diharapkan mampu memberikan informasi mengenai P4K secara maksimal dan merata kepada ibu hamil di wilayah kerjanya dan melakukan pelayanan dengan baik kepada ibu hamil. Kader Kesehatan yaitu membantu ibu hamil dalam mencari informasi dan pelaksanaan P4K. Kader kesehatan diharapkan berperan aktif dalam memberikan penyuluhan pada ibu hamil, dukun bayi, tokoh agama, dan tokoh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyanto, Warjidin. 2014. "Engetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Pada Antenatal Care." X(1): 90–96.
- Amelia Zuliyanti Siregar, Nurliana Harahap. 2019. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andira, Vina Yuni. 2015. "Pengaruh Penyuluhan Tentang P4k Terhadap Upaya Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil Di Desa Ngstihardjo Kasihan Bantul Tahun 2015." *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan : Aisyiyah Yogyakarta*.
- Depkes R.I. 2009. "Pedoman Program Perencanaan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Dengan Stiker." 2009: 1 Of 50.
- Indrayani, Ani, Y Yamoto, And Eti Sulastri. 2016. "Gambaran Implementasi Stiker Program Perencanaanpersalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Di Wilayah Kerja Uptd Unit Puskesmas Buluspesantren Ii Kabupaten Kebumen." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 12(2): 102–7.
- Kamidah, K. 2018. "Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu." *Gaster / Jurnal Ilmu Kesehatan* 16(1): 24.
- Kemendes RI. 2014. *Info Datain Mother's Day*.
- . 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*.
- Lubina.V, Tenang Juvita Sitepu. 2015. "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Berdasarkan Karakteristik Di Desa Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53(9): 287.
- Notoadmodjo. S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Nurani Dewi, Edy Sucipto, Istichomah. 2013. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di Desa Pagedangan." *Mikia: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak (Maternal And Neonatal Health Journal)* 1(1).
- Prabawati, S., And V. Indriyawati. 2017. "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Program Perencanaanpersalinan Dan Pencegahan Komplikasi Di Puskesmas Kalasan Sleman." *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu* 8(1): 137658.
- Ratnasari, Sara Catur, M Arie Wuryanto, And Ester Ratnaningsih. 2014. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Praktik Ibu Hamil Dalam Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Di Puskesmas Bandarharjo Semarang." *Jurnal Kebidanan Panti Wilasa* 5(1): 1–8.
- Rizki Rosyida , Maslikhah, Suwondo. 2015. "Jurnal Kebidanan Program Ibu Dalam Persalinan Komplikasi (P4k) Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokerto Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun." *Vii(01)*: 48–56.
- Sri Wahyuni, Endang Wahyuningsih. 203ad. "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan P4k Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Karangnongko Klaten."
- Tutik Hidayati, Maria Ulfah Safitr. 2018. "Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Dengan Pemilihan Tempat Persalinan." *Keperawatan* 1(April 2017): 1–6.